

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu sarana kebutuhan manusia yang sangat penting. Pada zaman yang sudah modern ini dan diikuti dengan meningkatnya kepadatan penduduk perkotaan, transportasi sangatlah dibutuhkan dalam pergerakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan memudahkan dalam berpindah tempat dari tempat dekat maupun yang jauh. Sektor transportasi dengan sarana dan prasarannya yang memadai sangatlah diperlukan dalam mengurangi konflik lalu lintas yang terjadi. Adanya penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang baik akan mewujudkan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, tertib, lancar, dan berkeselamatan. Persimpangan jalan adalah tempat bertemunya arus lalu lintas dari beberapa arah yang merupakan tempat titik konflik dan tempat kemacetan terjadi. Akibat dari bertemunya arus yang beraneka ragam jenisnya tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan kerugian material dan bahkan juga korban jiwa. Maka dari itu diperlukannya pengoptimalkan kinerja pada simpang.

Kabupaten Jember merupakan kabupaten yang banyak dilewati oleh angkutan penumpang maupun angkutan barang berupa truk dan bus. Simpang yang dikaji dalam penelitian ini yaitu simpang Jember *Sport Garden* (JSG) yang termasuk ke dalam salah satu simpang yang dilewati oleh jalur tersebut yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Simpang Jember *Sport Garden* (JSG) merupakan simpang 3 (tiga) tidak bersinyal dengan tipe simpang 322 dan tipe pendekat di setiap kaki simpang yaitu pada sisi utara, timur, dan barat adalah terlawan. Kondisi di sekitar simpang ini merupakan daerah komersial yang terdapat permukiman, pertokoan, kawasan perindustrian, dan pergudangan. Pada simpang ini jumlah kendaraan yang melewati simpang pada jam tertinggi yaitu sebanyak 2.879 kendaraan yang melintasi simpang tersebut. Simpang ini juga masih terdapat kekurangan dari segi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan.

Selain itu juga dipengaruhi oleh kondisi geometrik jalan yang kurang memadai dengan volume kendaraan tinggi disertai dengan jalur angkutan barang.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi pada persimpangan Jember *Sport Garden* (JSG) yang sudah dijelaskan diatas, maka penting untuk dilakukannya pengaturan atau manajemen dan rekayasa Simpang Jember *Sport Garden* (JSG) yang bertujuan untuk memberikan solusi permasalahan serta pemilihan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang tepat untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada simpang tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam pengajuan penyusunan kertas kerja wajib diambil sebuah judul **"OPTIMALISASI SIMPANG TAK BERSINYAL PADA SIMPANG JEMBER *SPORT GARDEN* (JSG) DI KABUPATEN JEMBER"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat permasalahan yang terjadi di lapangan seperti yang tertulis pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada simpang Jember *Sport Garden* (JSG) sebagai berikut:

1. Tingginya volume lalu lintas sebesar 2.879 kendaraan pada simpang Jember *Sport Garden* (JSG) yang tidak diiringi dengan pengaturan lalu lintas yang optimal. Hal ini akibat dari adanya kondisi geometrik jalan yang kurang memadai dengan volume kendaraan yang tinggi disertai dengan jalur angkutan barang.
2. Total volume pada simpang Jember *Sport Garden* (JSG) didapatkan bahwa volume kendaraan jalan minor sebesar 706 kendaraan/hari dan volume kendaraan pada jalan mayor sebesar 2.173 kendaraan/hari.
3. Simpang Jember *Sport Garden* (JSG) masih kurang dari segi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas dan kondisi prasarana serta fasilitas perlengkapan jalan pada simpang Jember *Sport Garden* (JSG) di Kabupaten Jember saat ini?
2. Bagaimana peningkatan kinerja lalu lintas pada simpang Jember *Sport Garden* (JSG) di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana kinerja simpang Jember *Sport Garden* (JSG) di Kabupaten Jember setelah dilakukannya peningkatan kinerja?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah untuk meningkatkan kinerja lalu lintas simpang serta melakukan optimalisasi kinerja pada simpang JSG di Kabupaten Jember. Dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian diterapkannya alternatif usulan ataupun rekomendasi yang dinilai baik sehingga nantinya dapat digunakan dalam mengoptimalkan kinerja simpang. Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja lalu lintas serta kondisi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan simpang Jember *Sport Garden* (JSG) di Kabupaten Jember pada kondisi eksisting.
2. Mengetahui peningkatan kinerja lalu lintas pada simpang Jember *Sport Garden* (JSG) di Kabupaten Jember.
3. Mengetahui kinerja simpang Jember *Sport Garden* (JSG) di Kabupaten Jember sebelum dan sesudah dilakukannya peningkatan kinerja.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan agar pembahasan lebih jelas dan terarah untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun batasan – batasan yang digunakan antara lain:

1. Batasan Wilayah

Lokasi studi yang dikaji adalah pada Simpang 3 (Tiga) Tak Bersinyal Simpang Jember *Sport Garden* (JSG) di Kabupaten Jember.

2. Batasan Analisis

- a. Data diperoleh dari hasil survei yang dilakukan pada hari kerja normal dan jam sibuk di lokasi penelitian yaitu Kabupaten Jember.
- b. Melakukan kajian berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).
- c. Kajian hanya menganalisis kondisi simpang saat ini dan usulan setelah dilakukan pengendalian simpang ber-APILL yang mencakup waktu siklus, antrian, dan tundaan.